

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penyusunan penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Berupa pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah, ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan fenomena lainnya.<sup>1</sup> Diharapkan dengan penelitian model ini dapat mencari kesimpulan yang bermakna.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi untuk kemudian dideskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati dan menarik kesimpulan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, 2012, *Motode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 72

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati. Yang bertempat di tengah kota pati di Desa Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Penelitian akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan *tentative* sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian (desain instrumen, uji coba, perizinan, konsultasi dan lain-lain)
2. Pengumpulan data di lapangan.
3. Pengolahan data dan analisis data.
4. Penulisan laporan hasil penelitian dan finalisasi.

Lokasi ini dipilih karena lembaga ini merupakan Sekolah Menengah Atas yang dibidang berkembang dalam kegiatan ekstrakurikulernya. Selain itu adanya peserta didik Islam dan non Islam akan memiliki pengaruh yang besar hubungannya dengan karakter peserta didik dalam hal disiplin.

## C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data ini diperoleh. Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya;

1. *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek penelitian melalui wawancara seperti; Kepala

sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati.

2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak misalnya; ruangan, wujud benda, aktivitas, huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain<sup>2</sup> yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper misalnya; dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara atau *interview*

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kusioner.<sup>3</sup> Bentuk observasi wawancara menjadi pilihan selanjutnya dalam penelitian ini, yakni dengan melakukan wawancara langsung kepada informan. Metode ini memungkinkan seorang peneliti memperoleh data yang lebih

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, 1998, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 115.

<sup>3</sup> J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan)*, Jakarta: Grasindo, hlm. 116.

baik, karena peneliti mempunyai peluang untuk mengembangkan informasi yang lebih luas dari informan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, peserta didik, dan pembina ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini mendapatkan data secara luas tentang situasi dan kondisi lingkungan maupun kegiatan.

Di sini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terkait data-data yang mendukung tentang program kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda

---

<sup>4</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sipiiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm 152.

dan sebagiannya.<sup>5</sup> Melalui dokumentasi ini akan diperoleh data tentang gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati yang menyangkut sejarah berdirinya, kegiatan sekolah dan letak geografisnya. Selain itu administrasi waka kesiswaan, buku piket, buku program kegiatan ekstrakurikuler, dan beberapa dokumen foto kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi dan member check. Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi menggunakan tiga langkah, meliputi:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 274.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Sedangkan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>6</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hlm. 375

dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu <sup>7</sup>:

1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. *Data Display* ( *Penyajian Data* )

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *ConclusionDrawing/Verificatio* (penarikan kesimpulan/verivikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penelitian kualitatif di lapangan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.338

diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang dan sebagainya.

